

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Alwasilah (2017: hlm 48), penelitian kualitatif bertujuan untuk mengkaji secara kritis kejadian-kejadian atau fenomena-fenomena. Maksud dari pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lengkap, menyeluruh dan kritis terhadap fenomena yang terjadi di masyarakat secara langsung.

Selain itu, alasan digunakannya pendekatan kualitatif dikarenakan pendekatan kualitatif menjelaskan data-data yang dihasilkan berupa penjabaran secara dekriptif melalui kata-kata dan bukan angka. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bogdan (dalam Rosyada, 2020: hlm 32), penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menekankan penjelasan dalam bentuk deskripsi. Informasi yang dikumpulkan seluruhnya berupa kata-kata, gambar dan deskripsi sejenis, tidak berupa angka, dan tidak diubah menjadi angka.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Sukmadinata (2016: hlm 72), penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu bentuk penelitian dasar. Dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena alam maupun teknologi manusia. Penelitian deskriptif tidak menawarkan perlakuan, manipulasi atau pengubahan variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan kondisi sebagaimana adanya.

Digunakannya metode penelitian deskriptif kualitatif dikarenakan metode ini sangat cocok untuk memperoleh data secara mendalam

berdasarkan keadaan yang sebenarnya. Sebagaimana dikatakan oleh Sunarsa (2020: hlm 22), tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mengumpulkan informasi tentang kondisi nyata saat ini yang sedang terjadi, dengan tujuan untuk menciptakan deskripsi, sistematis, faktual dan akurat tentang fakta atau fenomena yang diteliti. Di samping itu, Sugiyono (dalam Sunarsa, 2020: hlm 22) juga mengatakan bahwa metode deskriptif kualitatif adalah metode yang sangat cocok digunakan dalam penelitian, misalnya untuk memperoleh informasi yang mendalam, jelas, rinci dan apa adanya sesuai fakta-fakta yang ada khususnya berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Dengan itu, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan penelitian dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan permainan bola kasti dalam mata pelajaran IPAS materi gaya kelas IV di SD Negeri Kuranji.

## C. Teknik Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa teknik triangulasi agar data didapatkan secara lengkap. Menurut Alwasilah (2017: hlm 106), untuk menentukan data yang lengkap, para peneliti menggunakan teknik *triangulation* (triangulasi). Dalam penelitian kualitatif, triangulasi berarti mengumpulkan sebanyak mungkin informasi (data) dari sumber yang berbeda (manusia, latar, dan kejadian) dengan menggunakan metode yang berbeda.

#### a. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan teknik atau cara pengumpulan informasi dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2016: hlm 220). Pada penelitian ini observasi dilakukan pada bulan Februari 2023 yang dimulai dengan cara peneliti mengamati langsung ke dalam kelas dan lapangan terhadap para siswa kelas IV SD Negeri Kuranji yang

menjadi subjek penelitian ini. Teknik observasi ini dilakukan untuk mengambil kesimpulan berdasarkan data hasil observasi yang digunakan untuk mempelajari prosedur permainan bola kasti yang kemudian dijadikan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPAS materi gaya. Menurut Alwasilah (2017: hlm 110), teknik observasi memungkinkan peneliti untuk membuat kesimpulan (inferensi) tentang makna dan perspektif responden, peristiwa, kejadian atau proses yang diamati. Melalui pengamatan ini, peneliti sendiri melihat pemahaman yang tidak bisa diucapkan (*tacit understanding*), bagaimana teori yang digunakan langsung (*theory-in-use*), dan pendapat responden yang tidak serta merta diungkapkan melalui wawancara atau survei. Adapun pedoman observasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. 1 Pedoman Observasi**

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi tentang Jenis Gaya dalam Permainan Bola Kasti
1.	Kegiatan pada saat siswa melempar bola kasti	
2.	Kegiatan pada saat siswa memukul bola kasti	
3.	Kegiatan pada saat siswa menangkap bola kasti	
4.	Kegiatan pada saat siswa berlari	
5.	Kegiatan pada saat bola melambung	

b. Tes

Tes merupakan suatu pertanyaan atau rangkaian tugas yang tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sifat atau atribut pendidikan atau kejiwaan, yang setiap soal atau tugas tersebut mengandung jawaban atau ketetapan yang dianggap benar (Haryanto, 2020: hlm 8). Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar atau disebut juga tes prestasi belajar untuk mengukur hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dalam kurun waktu tertentu

(Sukmadinata, 2016: hlm 223). Tes yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan tujuan penelitian yang kedua yaitu mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah diterapkannya permainan bola kasti pada mata pelajaran IPAS materi gaya kelas IV di SD Negeri Kuranji. Bentuk tes pada penelitian ini yaitu berupa soal essay terkait konsep gaya dalam permainan bola kasti. Adapun pedoman tes pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. 2 Pedoman Kisi-kisi Soal Tes**

<b>Mata Pelajaran</b>	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)			
<b>Materi</b>	Gaya			
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Ranah Kognitif</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Bentuk Soal</b>	<b>No. Soal</b>
1. Mengidentifikasi ragam gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari. 2. Memanfaatkan gaya tersebut untuk membantu manusia mengatasi tantangan dalam kehidupan sehari-hari.	C2	Disajikan soal, siswa dapat menjelaskan pengertian gaya.	Essay	1
	C3	Disajikan soal, siswa dapat menemukan gaya pada permainan bola kasti.	Essay	2
	C4	Disajikan soal, siswa dapat menentukan kegiatan yang dilakukan ketika bermain bola kasti.	Essay	3
	C5	Disajikan soal, siswa dapat menyimpulkan pengaruh gaya pada gerak benda.	Essay	4
	C4	Disajikan soal, siswa dapat menentukan faktor penyebab benda bergerak.	Essay	5

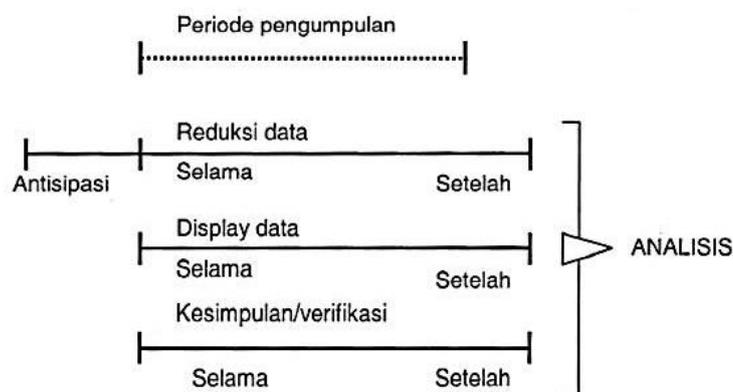
c. Analisis Dokumentasi

Menurut Guba dan Lincoln (dalam Alwasilah, 2016: 112), dokumen merupakan bukti yang dapat dijadikan dasar untuk menghindari tuduhan atau salah tafsir. Dokumen-dokumen tersebut

juga berperan sebagai sumber tambahan dan pemeriksa untuk informasi yang diperoleh melalui observasi. Dalam penelitian ini dilakukan analisis dokumen dalam bentuk dokumen gambar atau video serta hasil catatan tertulis yang didapat dari catatan di lapangan ketika kegiatan observasi dilakukan. Selain itu, dokumen lain yang dianalisis yaitu berupa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Kuranji yang diperoleh dari hasil tes setelah pelaksanaan permainan bola kasti untuk melihat efektivitas dari permainan bola kasti yang dijadikan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPAS materi gaya. Dokumen yang dianalisis oleh peneliti nantinya dijadikan sebagai bukti untuk mendapatkan data pendukung atas penelitian yang telah dilakukan.

## 2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013: hlm 246), kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga selesai sehingga datanya sudah jenuh. Fungsi analisis data yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Langkah-langkah analisis tersebut ditunjukkan pada gambar berikut.



**Gambar 3. 1 Komponen dalam analisis data**  
**Sumber: Sugiyono (2013: hlm 246)**

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti meringkas, menetapkan prioritas, memfokuskan pada yang hakiki, mencari tema dan pola. Data yang direduksi dengan demikian memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan mencari saat diperlukan (Sugiyono, 2013: hlm 247). Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan permainan bola kasti yang memiliki efektivitas guna dijadikannya sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPAS materi gaya.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian ini adalah berbentuk teks deskripsi atau narasi yang menjelaskan data secara keseluruhan, dimulai dari informasi yang ditemukan dan diakhiri dengan materi yang dianalisis. Miles dan Hurbeman (dalam Sugiyono, 2013: hlm 249) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Dalam penelitian kualitatif, materi yang paling sering disajikan dalam teks naratif.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu objek yang sebelumnya tidak jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan hipotesis, atau teori yang acak atau interaktif (Sugiyono, 2013: hlm 253). Dengan begitu, maka data temuan dalam penelitian ini adalah berupa penyajian deskripsi mengenai penerapan permainan bola kasti dalam mata pelajaran IPAS materi gaya kelas IV di SD Negeri Kuranji.

#### **D. Latar Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah dasar yang ada di Kota Serang, yaitu SD Negeri Kuranji yang bertempat di Jalan Empat Lima Kp. Kuranji, Kelurahan Kuranji, Kecamatan Taktakan, Kota Serang, Banten dengan kode pos 42162. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023.

#### **E. Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Kuranji yang berjumlah 24 orang siswa, yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri, sebagaimana yang dikatakan oleh Sugiyono (2013: hlm 222), dalam penelitian kualitatif, instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Selain peneliti sebagai instrumen dalam penelitian itu sendiri, instrumen lain yang juga dijadikan sebagai alat dalam penelitian ini adalah instrumen pada teknik pengumpulan data melalui observasi, tes, dan analisis dokumentasi yang dijabarkan pada bagian teknik pengumpulan data.

#### **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Menemukan masalah dalam penelitian**

Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terjadi di SD Negeri Kuranji, antara lain kurangnya media pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi tidak memahami materi gaya pada mata pelajaran IPAS. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang menjadikan nilai siswa rata-rata di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Selain

Putri Ayu Lestari, 2023

*PENERAPAN PERMAINAN BOLA KASTI DALAM MATA PELAJARAN IPAS MATERI GAYA KELAS IV DI SD NEGERI KURANJI*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

itu, unsur kearifan lokal yang terdapat di sekolah tersebut hanya sebatas ekstrakurikuler saja, tidak adanya pengkaitan antara kearifan lokal dan kegiatan pembelajaran.

2. Menentukan lokasi penelitian

Penentuan lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri Kuranji sesuai dengan masalah yang ditemukan peneliti. Sekolah tersebut bertempat di Jalan Empat Lima Kp. Kuranji, Kelurahan Kuranji, Kecamatan Taktakan, Kota Serang, Banten dengan kode pos 42162.

3. Menentukan subjek pada penelitian

Pada penelitian ini, subjek yang diteliti ialah permainan bola kasti dan 24 orang siswa kelas IV di SD Negeri Kuranji. Penentuan subjek tersebut dilakukan berdasarkan jumlah siswa di kelas.

4. Menentukan media pembelajaran untuk penelitian

Pada penelitian ini, media pembelajaran yang digunakan ialah permainan bola kasti yang merupakan hasil dari kesepakatan antara peneliti dan dosen pembimbing. Permainan tersebut memiliki beberapa gaya yang dihasilkan pada saat bermain, dengan begitu siswa menjadi lebih mengerti materi gaya dan siswa pun dilibatkan langsung dalam kegiatan pembelajaran.

5. Menentukan judul dan membuat proposal penelitian

Dengan ditemukannya permasalahan, lokasi, dan subjek penelitian, peneliti kemudian menentukan judul yang diajukan kepada dosen pembimbing. Kemudian disusunlah proposal penelitian sebagai gambaran mengenai penelitian yang akan diteliti.

6. Melakukan perizinan untuk pelaksanaan penelitian

Perizinan untuk pelaksanaan kegiatan penelitian sudah disetujui oleh dosen pembimbing dan pihak kampus UPI Serang kepada SD Negeri Kuranji melalui surat yang ditandatangani oleh pihak kampus.

7. Melaksanakan kegiatan penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan berdasarkan instrumen penelitian mulai dari dilakukannya observasi, tes, dan analisis dokumentasi yang diberikan kepada siswa kelas IV SD Negeri Kuranji.

8. Mengumpulkan data hasil penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, hal yang paling penting ialah dikumpulkannya seluruh data berdasarkan hasil observasi, tes, dan analisis dokumentasi yang diberikan kepada siswa kelas IV SD Negeri Kuranji untuk diolah lebih lanjut mengenai penelitian yang dilakukan.

9. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian

Setelah semua data terkumpul, data tersebut akan diolah menjadi laporan penelitian.

10. Menyusun laporan skripsi disertai bimbingan

Tahap terakhir pada penelitian ini adalah menyusun laporan secara utuh dari awal hingga akhir sebagai bentuk karya tulis berupa skripsi yang diajukan untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana, khususnya pada program pendidikan guru sekolah dasar.